



Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau

Inti Oza¹, Puti Andam Dewi², Gusnida³

¹²Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN SMDD), ³SMPN 3 Harau

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 23,, 2023

Revised Desember 05, 2023

Accepted Desember 15, 2023

Available online Desember 22, 2023

Keywords:

Peningkatan, Pemahaman Keagamaan, Kegiatan Muhadharah



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keagamaan melalui kegiatan muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau. Artikel ini menggunakan metode kualitatif PAR (Participatory Action Research) dengan model studi terjun langsung lapangan, dan yang menjadi objek nya adalah kepala sekolah, guru, dan siwa. Subjek yang diteliti adalah siswa-siswi di UPTD SMPN 3 Harau. Artikel ini diawali dengan mencari informasi tentang kegiatan yang dilakukan di UPTD SMPN 3 Harau. Berdasarkan hasil penelitian, Kegiatan Muhadharah merupakan salah satu yang dilakukan di UPTD SMPN 3 Harau pada bidang keagamaan. Pelaksanaan kegiatan Muhadharah ini dapat dikatakan berhasil karena dilihat dari siswa-siswi nya yang tampil setiap hari jum'at sudah memahami macam-macam amalan dalam beragama, dan terdapat peningkatan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa, siswa dapat hafal bacaan sholat jenazah dan amalan-amalan dalam beragama lainnya serta Siswa-siswi di UPTD SMPN 3 Harau dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari.

PENDAHULUAN

Muhadharah adalah kegiatan berlatih pidato atau ceramah didepan banyak orang atau khalayak umum yang bertujuan untuk melatih atau mengembangkan keberanian atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu berpublic speaking dengan baik dan benar.¹ Pada saat ini disekolah UPTD SMPN 3 Harau saat ini sudah membiasakan kegiatan Muhadharah tentang peningkatan pemahaman amalan-amalan dalam beragama, peningkatan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, dan praktik ibadah lainnya. pembiasaan peningkatan pemahaman keagamaan melalui muhadharah yang dilakukan setiap hari jum'at di lapangan sekolah yang mana kegiatan ini dilakukan agar semua siswa dapat menghafal dan dapat mengaplikasikan atau melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa UPTD SMPN 3 Harau harus mengerti tentang ajaran agama dan harus mengetahui penting nya agama sebagai pondasi ajaran islam. Seperti rumah jika tidak ada pondasi maka runtuhlah rumah tersebut, dan sebaliknya jika tidak ada pondasi dalam agama maka runtuhlah tiang agama tersebut. Agama merupakan peraturan, peraturan yang mengatur kondisi manusia, serta sesuatu yang tidak tampak tentang tata krama dan pergaulan yang baik. Dan agama adalah proses hubungan manusia merasakan sesuatu yang diyakininya sebagai sesuatu yang lebih tinggi dari manusia.

Kegiatan Muhadharah merupakan program sekolah yang dilakukan Siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Kegiatan Muhadharah dilakukan setiap hari Jum'at, dan pelaksanaannya dilakukan melalui praktek pembacaan sholat jenazah, dan peningkatan pemahaman agama lainnya. Pelaksanaan kegiatan Muhadharah ini sangat penting di UPTD SMPN 3 Harau. Implementasi didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana dan program.

Siswa di UPTD SMPN 3 Harau ini harus bisa dan harus hafal Ayat-ayat Al-Qur'an dan bacaan bacaan ibadah lainnya seperti bacaan sholat, bacaan sholat jenazah dan cara pelaksanaan sholat jenazah, dan ibadah-ibadah lainnya dalam kehidupan nya sehari hari, maka penting sekali bagi anak-anak untuk belajar tentang hal tersebut, maka sekolah melakukan atau membuat rancangan baru dan diadakannya kegiatan muhadharah sebelum dilaksanakan nya PBM (Proses Belajar Mengajar).

Kegiatan keagamaan seharusnya harus diperkenalkan pada Anak sejak dini, agar anak memiliki pengetahuan dan pemahaman agama yang baik, maka pendidikan agama anak dapat dimulai dari pendidikan agamanya. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan di UPTD SMPN 3 Harau dengan melakukan

¹ Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*: Arab Indonesia, h. 294

program inisiasi dalam praktik ibadah yang dikaitkan dengan shalat jenazah dan macam-macam amalan beragama lainnya. Anak-anak harus disiplin dalam praktek ibadah sehari-hari sehingga dapat mempunyai kebiasaan yang baik dibandingkan dengan sekolah SMP yang lainnya yang belum menerapkan kegiatan Muhadharah terkait pembacaan sholat jenazah, dan macam-macam amalan dalam beragama yang lainnya di sekolahnya.

Tujuan artikel ini dibuat karena ingin melakukan penelitian tentang bagaimana penyelenggaraan program dari sekolah sekolah UPTD SMPN 3 Harau dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan melalui kegiatan muhadharah UPTD SMPN 3 Harau.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif PAR (Participatory Action Research) dengan model studi terjun langsung kelapangan, dan yang menjadi objek nya adalah kepala sekolah, guru, dan siwa. Subjek yang diteliti adalah anak-anak di UPTD SMPN 3 Harau. Artikel ini diawali dengan mencari informasi mengenai pengertian Muhadharah, tujuan, manfaat Muhadharah, pengertian keagamaan, pengertian pelaksanaan dan tentang memahami macam-macam amalan dalam beragama.

Metode Participatory Action Research (PAR) merupakan kegiatan penelitian kolaboratif antara komunitas, warga masyarakat atau lingkup sosial yang lebih luas yang merangsang perilaku yang bertujuan untuk mengubah atau mengubah kondisi kehidupan menjadi lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Keagamaan

Kata keagamaan berasal dari akar kata "religion" yang di beri awalan "ke" dan akhiran "an". Agama sendiri memiliki arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran tentang kebaikan yang berhubungan dengan iman.²

Definisi agama itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti "tidak kacau". Agama berasal dari dua suku kata: "a" yang berarti tidak dan "gama" yang berarti kekacauan. Dapat disimpulkan bahwa agama adalah aturan atau perintah untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.³

Pemahaman Agama, digambarkan secara deskriptif seperti yang dikatakan oleh George Galloway, adalah seperti kepercayaan manusia, suatu kekuatan di luar dirinya, di mana ia berusaha untuk memenuhi kebutuhan emosional dan memperoleh kecanduan hidup yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk ibadah dan pengabdian.⁴

Jadi dapat disimpulkan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman kedalam suatu bentuk-bentuk suatu keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan yang dilakukan di UPTD SMPN 3 Harau tidak hanya terfokus pada kegiatannya saja tetapi mereka juga harus mampu mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama pada anak-anak di UPTD SMPN 3 Harau.

2. Pengertian Muhadharah

Muhadharah berasal dari bahasa Arab. Muhadharah adalah isim maf'ul dari kata hadhara, yahdhuru. Munawwir (1990: 295) mengungkapkan al-muhadharatu mempunyai arti ceramah, kuliah. Dengan demikian, Muhadharah identik dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill. Muhadharah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Muhadharah melatih siswa berpidato dengan penuh percaya diri dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di hadapan umum.

Muhadharah adalah sebuah proses kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses tersebut. Muhadharah ini dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum seperti memahami amalan-amalan dalam beragamadengan penuh percaya diri.⁵

Muhadharah sendiri diambil dari bahasa Arab, artinya penyampaian materi atau pidato. Di dalam muhadharah, para siswa akan dituntut untuk menyampaikan materi tentang tema yang telah ditentukan. Muhadharah adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal.

3. Tujuan Muhadharah

Menurut salah seorang guru UPTD SMPN 3 Harau tujuan muhadharah adalah melatih dan membiasakan siswa berpidato atau berceramah, membiasakan siswa untuk tampil berbicara didepan

² Dewi S, Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 1995), hlm 4

³ Harun Nasution, Islam, *Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, (Jakarta: UI, 1979), hlm 9

⁴ Ahmad Norman, P (ed), *Metodologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm 9

⁵ Luqman Hadinegoro, *Teknis Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), h.

umum, serta melatih siswa untuk terampil berkomunikasi didepan orang banyak, kemudian juga melatih bagaimana siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya sebagai calon da'i dan orator yang siap menjadi pemimpin dimasa depan.

Guru lainnya mengatakan Kegiatan muhadharah ini bertujuan untuk melatih mental siswa dan salah satu bentuk kongkrit pembelajaran di SMP dalam melatih kemampuan orasi dan public speaking para siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan muhadharah adalah supaya individu dapat mengatur kehidupan sendiri, dapat memikul tanggung jawab serta menggunakan potensi diri sendiri sehingga mendapatkan penghargaan atas apa yang dicapai individu tersebut.

Kepala sekolah UPTD SMPN 3 Harau menyampaikan Semoga kegiatan muhadharah ini mampu lebih bervariasi, inovatif, serta penuh dengan kreasi yang benar-benar mampu memukau peserta yang mendengarkan kegiatan kultum ini, sehingga kelak benar-benar muncul generasi yang gemilang sebagai da'i yang punya tempat dihati semua umat Islam di Indonesia, ucapnya penuh harap.

4. Manfaat Muhadharah

Salah seorang guru menjelaskan kegiatan muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau ini sangat besar sekali manfaatnya bagi siswa di SMP, siswa akan terlatih untuk membaca dan menghafal materi yang akan disampaikan saat mereka tampil, apalagi bagi siswa yang tampil dengan penampilan terbaik, kita akan berikan reward langsung, sehingga dengan adanya pemberian reward tersebut, akan semakin memacu semangat siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kultum masing-masing kelas, katanya.

Lebih jauh ia menjelaskan bahwa, pelaksanaan kegiatan Muhadharah yang dikemas dalam bentuk kultum setiap pagi Jumat digilir untuk masing-masing kelas, dan diharapkan melalui kegiatan ini para siswa dilatih untuk berbicara menyampaikan ceramah, tahfidz, puisi serta nyanyi-nyanyian yang bernafaskan Islam didepan teman-temannya secara bergantian setiap Jumat pagi, layaknya seorang mubaligh.

Sedangkan saat mengkonfirmasi kepada salah satu siswa Fatma kelas VII yang mengatakan "saya bersyukur karena di adakan nya Muhadharoh kelas setiap hari Jum'at, dengan di adakan nya kegiatan ini dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan keagamaan ujanya dengan penuh rasa bangga.

Kepala sekolah UPTD SMPN 3 Harau, Ibu Rima sangat mendukung kegiatan muhadharah ini karena kegiatan seperti ini dapat dilihat kekompakan siswa dalam melaksanakan kegiatan salah satunya kegiatan muhadharah yang dilakukan di halaman sekolah setiap hari jum'at.

Pada kegiatan muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau siswa melakukan kegiatan dengan susunan acara yang pertama pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahannya, kedua membacakan rukun iman dan rukun Islam, ketiga siswa membacakan rukun sholat, Siswa membacakan ayat-ayat pendek (Tahfidz), siswa berpidato 2 bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia), Siswa membacakan rukun wudhu, membacakan puisi, selanjutnya siswa mempraktikkan tata cara sholat idul fitri dan idul adha, siswa membaca bacaan sholat, siswa membaca bacaan sholat jenazah, membaca asmaul husna dan terakhir yaitu menampilkan sholatat dan nyanyian islami oleh siswa UPTD SMPN 3 Harau.

Salah satu kegiatan muhadharah yang dilakukan yaitu membaca Ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh perwakilan kelas yang tampil muhadharah. Kegiatan keagamaan membaca ayat-ayat pendek ini dilatar belakangi bahwa tidak semua siswa dirumah menyempatkan membuka Al-Qur'an dan membacanya. Sehingga dengan kegiatan muhadharah dengan membaca ayat-ayat pendek ini sebagai bentuk pembiasaan siswa mengaji minimal selama di sekolah dengan tujuan agar siswa semakin meningkatkan nilai religius pada agamanya. Pembiasaan kegiatan ini tidak hanya di sekolah saja, karena harapannya siswa dapat melanjutkan bacaan mengajinya pada surat berikutnya saat di rumah didampingi oleh orang tua masing-masing. Dengan pembiasaan tersebut siswa menjadi lebih mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain bacaan ayat-ayat pendek yang dilakukan pada saat kegiatan muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau yaitu membaca bacaan sholat, yang mana sholat adalah amalan utama yang akan dipertanggung jawabkan pertama kali di akhirat. Oleh karena itu setiap siswa harus hafal bacaan sholat dan melaksanakan sholat fardhu setiap hari.

Kegiatan Muhadharah ini dilakukan setiap hari jum'at sebelum PBM (Proses Belajar Mengajar) di lapangan sekolah. Kegiatan Muhadharah ini dilakukan perkelas yang masing-masing kelas tampil secara bergiliran. Sebelum tampil kegiatan muhadharah masing-masing kelas latihan muhadharah bersama wali kelas nya masing-masing.

Pada kegiatan muhadharah banyak di bahas materi keagamaan seperti keimanan, keislaman, dan ibadah. Pada kegiatan muhadharah ada beberapa materi keagamaan yang ditampilkan oleh siswa sebagai berikut: Shalat Jenazah

1. Pengertian Sholat Jenazah

Shalat jenazah adalah salah satu jenis shalat yang dilakukan untuk jenazah umat Islam, setiap umat Islam yang meninggal dunia, laki-laki atau perempuan, wajib mendoakan umat Islam yang masih hidup. Sholat jenazah adalah salah satu amalan sholat islam. Jika seorang muslim meninggal dunia, maka hukum salat jenazah ini adalah fardhu kifayah, artinya jika seorang muslim sudah mengurus jenazah, maka tidak ada kewajiban. Umat Islam lainnya untuk mengurus jenazah.⁶

2. Syarat-syarat Sholat Jenazah

Adapun syarat-syarat salat jenazah:

- a. Salat jenazah sama dengan salat lainnya, pakaian dan posisinya serta menghadap kiblat.
- b. Shalat jenazah baru dilakukan saat jenazah dimandikan dan dibungkus.
- c. Posisi jenazah berada di sebelah kiblat orang yang salat, kecuali jika salat dilakukan di atas kubur atau salat tidak terlihat.⁷

3. Rukun-rukun Sholat Jenazah

Adapun rukun sholat jenazah adalah sebagai berikut:

- a. Niat
 - b. Berdiri bagi yang mampu
 - c. 4 kali takbir yang diselingi oleh beberapa bacaan
 - d. Membaca al-fatihah setelah takbir pertama
 - e. Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW setelah takbir kedua
 - f. Berdoa untuk jenazah
 - g. Berdoa untuk yang ditinggalkan
 - h. Salam
- ## 4. Cara Mengerjakan Sholat Jenazah

Sholat jenazah tidak ada didalam nya rukuk dan sujud dan juga tidak dengan adzan dan iqomat, tetapi adapun caranya yaitu:

- a. Berdiri menghadap kiblat
- b. Niat
- c. Takbirratul ihram (takbir yang pertama) membaca surat Al-Fatihah
- d. Takbir kedua, membaca sholawat Nabi Muhammad SAW
- e. Takbir ketiga, membaca doa untuk orang yang meninggal
- f. Takbir keempat, membaca doa untuk yang ditinggal
- g. Mengucapkan salam

Dalam kegiatan yang dilakukan disekolah siswa sudah biasa dengan kegiatan rutin ini, siswa sudah mengetahui apa itu kegiatan muhadharah, dan bagaimana cara pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa pada saat muhadharah adalah pembacaan puisi, ceramah, pelaksanaan pembacaan sholat jenazah, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an (Tahfidz), pembacaan Rukun Iman dan Rukun Islam, bacaan dan cara sholat idul fitri dan idul adha, dan amalan-amalan beragama lainnya.

Sebelumnya peneliti melakukan observasi dan sosialisai dengan beberapa pendidik dan kepala sekolah, dan peneliti mendapatkan tanggapan yang baik. selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi dengan semua anak-anak atau siswa di UPTD SMPN 3 Harau. Pertama yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan semua anak-anak dan beberapa guru dan memberikan arahan kepada mereka, bagaimana cara peningkatan pemahaman keagamaan melalui kegiatan muhadharah.

Sebagai tindak lanjut dari observasi awal yang telah dilakukan langkah yang pertama sekali dilakukan di UPTD SMPN 3 Harau adalah dengan memberikan contoh langsung kepada anak-anak bagaimana pelaksanaan Muhadharah itu untuk kelancaran kegiatannya sebelum pembelajaran di mulai. cara ini dilakukan untuk mengundang kesadaran siswa karena pentingnya kegiatan Muhadharah ini untuk menjadi pembiasaan yang dilakukan dan bisa saja kegiatan Muhadharah ini dilakukan untuk dikembangkan di kehidupan bermasyarakat. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan bentuk diadanya sosialisasi dan pertemuan dengan guru, kepala sekolah guna untuk membentuk bagaimana agar kegiatan Muhadharah ini terlaksana dengan baik.

Tindak lanjut yang akan dilaksanakan yaitu peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan siswa dalam mengajak dan mensosialisasikan betapa pentingnya kegiatan muhadharah dan tujuan diadakannya kegiatan muhadharah bagi siswa dan mengetahui pengertian muhadharah, tujuan dan manfaat muhadharah pengertian keagamaan, pengertian pelaksanaan dan cara peningkatan pemahaman keagamaan melalui kegiatan muhadharah tersebut.

Selain itu untuk mengundang simpati pada siswa penting sekali diadakan sosialisasi dan adanya pendekatan-pendekatan dan membiasakan bagaimana cara melaksanakan kegiatan muhadharah di UPTD

⁶ Moh Rifa'I, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), hlm 103

⁷ Moh Rifa'I, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, (Cet II, Semarang: Karya Toha Putra, 2014), hlm 73

SMPN 3 Harau dan juga mengajak seluruh siswa dan guru agar ikut serta dalam kegiatan muhadharah yang dilakukan guna akan terbentuknya kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan guru.

Bentuk sosialisasi yang dilakukan yaitu:

- a. Menjelaskan tentang pentingnya peningkatan pemahaman keagamaan
- b. Menjelaskan tentang pentingnya kegiatan Muhadharah
- c. Anak-anak bisa mengaplikasikannya atau melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

Karena sebelumnya peneliti melakukan observasi dan sosialisai dengan beberapa pendidik dan kepala sekolah, dan peneliti mendapatkan tanggapan yang baik. selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi dengan semua anak-anak atau siswa di UPTD SMPN 3 Harau, pertama yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan semua anak-anak dan beberapa guru dan memberikan arahan kepada mereka, bagaimana cara peningkatan pemahaman keagamaan melalui kegiatan muhadharah.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di UPTD SMPN 3 Harau terdapat peningkatan pemahaman keagamaan siswa tentang muhadharah yang dilakukan setiap seminggu sekali. Siswa telah mampu menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari contohnya pada saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Fatma dan Lisa apakah siswa telah menerapkan kegiatan yang telah di ajarkan pada saat muhadharah? Lalu siswa tersebut menjawab bahwa mereka telah menerapkan kegiatan yang telah diajarkan pada saat muhadharah yang mana mereka sudah dapat berperilaku sesuai dengan yang di syariatkan oleh Allah SWT, berakhlak karimah, di lingkungan masyarakat mereka saling membantu, penuh rasa persaudaraan, dan terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, yang dihiasi dengan sifat-sifat terpuji dan terhindar dari sifat-sifat buruk (tercela).

Dengan diadakan demikian semua anak sudah mengerti dan paham dan sudah dapat dilakukannya kegiatan tersebut dengan baik dan sungguh-sungguh. Dari tindak lanjut yang sudah dilakukan maka peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa di UPTD SMPN 3 Harau sudah melakukan peningkatan pemahaman keagamaan melalui kegiatan muhadharah, mereka sudah melaksanakannya dengan baik dan karena adanya kebiasaan tersebut membuat anak UPTD SMPN 3 Harau ini sudah bisa menerapkannya di masyarakat dan kehidupan sehari hari.

SIMPULAN

Muhadharah adalah penyampaian materi atau pidato. Di dalam muhadharah para siswa akan dituntut untuk menyampaikan materi tentang tema yang telah ditentukan. Tujuan Muhadharah adalah untuk melatih mental siswa dan salah satu bentuk kongkrit pembelajaran di SMP dalam melatih kemampuan orasi dan public speaking para siswa, supaya individu dapat mengatur kehidupan sendiri, dapat memikul tanggung jawab serta menggunakan potensi diri sendiri sehingga mendapatkan penghargaan atas apa yang dicapai individu tersebut, juga melatih bagaimana siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk suatu keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan peningkatan pemahaman keagamaan yang dilakukan di UPTD SMP N 3 Harau tidak hanya terfokus pada kegiatannya saja tetapi mereka juga harus mampu mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama pada siswa-siswi di UPTD SMP N 3 Harau. Program sekolah melalui Kegiatan Muhadharah berupa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, ceramah, pembacaan nama-nama Allah (Asmaulhusna), praktek sholat jenazah, dan kegiatan keagamaan yang lainnya yang di lakukan di UPTD SMPN 3 Harau supaya anak didik UPTD SMPN 3 Harau terbiasa dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Ahmad Norman, P (ed), *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Avianto, B. N. 2022. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf. 2013. *Benchmark Internasional Mutu pendidikan*
- Departemen Agama, R. I. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.
- Dewi S, Baharta. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Terang
- Faisal Ismail. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam*, Studi Kritis dan Refleksi Historis, Jogjakarta: Titian Ilahi Press
- Harun Nasution. 1979. *Islam, Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: UI
- Moh Rifa'i. 1978. *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra
- Moh Rifa'i. 2014. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*. Cet II, Semarang: Karya Toha Putra
- Syukur, A. 1987. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*. Jakarta: Ujung Pandang Persadi